

BAB IV

BATASAN DAN ANGGAPAN

4.1 Batasan

Di dalam melakukan perencanaan Kawasan Agrowisata di Leuwiliang, Bogor terdapat beberapa hal di luar batas kemampuan dan wewenang. Supaya perencanaan Kawasan Agrowisata di Leuwiliang, Bogor tetap berjalan dengan baik, maka digunakan batasan-batasan yang relevan.

- a) perencanaan dan perancangan Kawasan Agrowisata di Leuwiliang ini diprediksi akan dibangun pada tahun 2026
- b) perencanaan dan perancangan tidak membahas aspek ekonomi secara mendetail. Jika aspek ekonomi perlu untuk dipertimbangkan, maka aspek ekonomi akan dibahas hanya secara umum saja.
- c) Sasaran Kawasan Agrowisata ini adalah semua kalangan yang memiliki keingintahuan tentang pertanian/perkebunan. Serta bagi kalangan yang membutuhkan hiburan dan ingin berkunjung ke tempat wisata.
- d) Permasalahan terkait dengan struktur tanah, daya dukung tanah tidak akan dibahas.
- e) Ruang yang disediakan hanya akan berkaitan dengan fungsi kawasan. Jika tidak memiliki pengaruh yang signifikan ruang tambahan tidak akan dimasukkan dalam Kawasan Agrowisata di Leuwiliang
- f) Tingkat okupansi tidak dibahas secara mendetail. Hal tersebut karena penginapan di Kawasan Agrowisata hanya bersifat pendukung.

4.2 Anggapan

- a) Dalam kurun waktu perencanaan sampai dengan tahun 2026 dianggap tidak terjadi perubahan drastis pada kondisi lokasi yang ada.
- b) Lahan yang digunakan dianggap tersedia dan terbebas dari berbagai macam permasalahan atau sengketa.
- c) Perkebunan yang ada di lahan pengembangan dianggap tersedia dan layak untuk dikembangkan.
- d) Perkebunan yang dimasukkan dalam Kawasan Agrowisata di Leuwiliang hanya sebatas kebutuhan saja. Namun masih memungkinkan dilakukan pengembangan jika memang memungkinkan.
- e) Masyarakat dianggap mampu masuk kedalam Kawasan Agrowisata di Leuwiliang dan ikut berpartisipasi dalam pembangunan dan operasional.
- f) Jaringan utilitas, infrastruktur, sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh Kawasan Agrowisata di Leuwiliang dianggap dapat terjangkau untuk melayani kebutuhan.
- g) Kawasan ini dikelola oleh masyarakat sekitar/organisasi masyarakat.
- h) Fasilitas penginapan bukan termasuk kegiatan utama di Kawasan Agrowisata.
- i) Fasilitas penginapan merupakan fasilitas tambahan yang diberikan pihak pengelola bagi pengunjung. Sifatnya hanya sebagai pendukung aktifitas.